

**PENGARUH KENYAMANAN KERJA PUSTAKAWAN
TERHADAP KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN (SUATU
PERBANDINGAN KENYAMANAN KERJA PUSTAKAWAN UIN
AR-RANIRY DAN UNSYIAH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

LAILI FITRIA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

NIM: 531102595



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM
BANDA ACEH 1437 H/2016 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Perpustakaan**

Oleh:

**LAILI FITRIA
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM: 531 102 595**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**(Zubaidah,M.Ed)
NIP. 197004242001122001**

**(Nurrahmi,S.Pd.I, M.Pd)
NIP. 197902222003122001**

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
dan Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana S-1
Dalam Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal:
Rabu, 07 September 2016 M**

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

**(Zubaidah, M. Ed)
NIP. 197004242001122001**

**(Nurrahmi, S. Pd. I, M. Pd)
NIP. 197902222003122001**

Anggota I,

Anggota II,

**(Suraiya, M. Pd)
NIP. 197506192006042001**

**(Muslina, M. LIS)
NIP. 19701211998302003**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**

**(Svarifuddin, MA., Ph.D)
NIP. 197001011997031005**

SKRIPSI

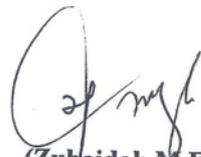
**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Perpustakaan**

Oleh:

**LAILI FITRIA
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM: 531 102 595**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Zubaidah, M.Ed)

NIP. 197004242001122001

Pembimbing II



(Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd)

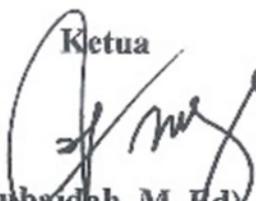
NIP. 197902222003122001

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
dan Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana S-1
Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:
Rabu, 07 September 2016 M

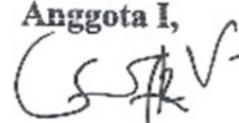
Di Darussalam-Banda Aceh

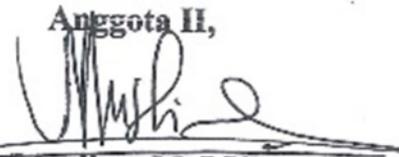
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

(Zubaidah, M. Ed)
NIP. 197004242001122001

Sekretaris

(Nurrahmi, S. Pd. I, M. Pd)
NIP. 197902222003122001

Anggota I,

(Suraiya, M. Pd)
NIP. 197506192006042001

Anggota II,

(Muslina, M. LIS)
NIP. 19701211998302003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh


(Syarifuddin, MA., Ph.D)
NIP. 197001011997031005

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT, pemilik seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kenyamanan Kerja Pustakawan terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan (Suatu Perbandingan Kenyamanan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah)”** Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi beban studi dan melengkapi kewajiban akademis dalam menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih teristimewa penulis sampaikan kepada Ayahanda Zainuddin, SE dan Ibunda tercinta Halimah yang telah membesarkan, mendidik, memberi perhatian, banyak memberikan do'a, nasehat, kasih sayang, dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga jenjang sarjana. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Siti Safiani, S. St, Ali Akbar, S. Pd, Nurul Azkia, Muhammad Hidayat yang telah mendukung dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing I dan Ibu Nurrahmi, S. Pd. I, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan arahan dan petunjuk dari beliau.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Syarifuddin, M. AG., Ph. D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora serta kepada Ketua Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Ibu Zubaidah, M .Ed dan sekretaris jurusan S1 Ilmu Perpustakaan, serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini. Kemudian kepada seluruh karyawan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Bapak Drs. Khatib A.Latief, M. LIS dan kepada Kepala UPT.Perpustakaan Unsyiah Bapak Dr. Taufiq Abdul Gani M. Eng yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Ucapan terimakasih selanjutnya penulis ucapkan untuk seluruh teman-teman penulis di jurusan S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011, terima kasih juga kepada sahabat- sahabat penulis khususnya Khairiah, S. IP, Ade Nufus, S. IP, Irmayani, S. IP, Nurul Husna, S. IP yang banyak memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, serta dukungan kepada penulis. Juga kepada Aula Aryanti, S. IP, Irvina Khaviza, S. IP dan Nurfitria yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih pula kepada kakak Sri Hardianty, S. IP yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi. Terima kasih pula kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini dengan melimpahkan karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan bagi pennulis khususnya. Aamiin.

Banda Aceh, 30 Agustus 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL/ GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kenyamanan Kerja.....	10
1. Pengertian Kenyamanan Kerja Pustakawan.....	10
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kenyamanan Kerja	11
C. Layanan Perpustakaan.....	12
1. Pengertian Layanan Perpustakaan.....	13
2. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan.....	14
D. Kualitas Layanan Perpustakaan	17
E. Indikator Kualitas Layanan Perpustakaan.....	18

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Hipotesis Penelitian.....	21
D. Populasi dan Sampel	22
E. Validitas dan Reliabilitas	23
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data	26

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	32
1. Sejarah Singkat UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry	32
2. Visi dan Misi UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry	34
3. Struktur Organisasi UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry	35
4. Layanan UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	35
B. Gambaran Umum UPT.Perpustakaan Unsyiah.....	39
1. Sejarah Singkat	39
2. Visi dan Misi UPT.Perpustakaan Unsyiah	40
3. Struktur Organisasi UPT.Perpustakaan Unsyiah	41
4. Layanan UPT.Perpustakaan Unsyiah	42
C. Hasil Penelitian	44
D. Pembahasan	58

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Skripsi

Lampiran 2. Surat Penelitian

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian di UPT. Perpustakaan Unsyiah

Lampiran 5. Angket

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

NO. TABEL	HALAMAN
4.1. Tabel Nama-nama Kepala UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	32
4.2. Tabel Bagan Struktur Organisasi UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry .	35
4.3. Tabel Bagan Struktur Organisasi UPT.Perpustakaan Unsyiah	43
4.4. Tabel Interpretasi Angka Indeks Korelasi Produk Moment.....	45
4.5. Tabel Analisis korelasi antara Variabel X dan Variabel Y UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	46
4.6. Teknik Analisis Regresi Sederhana UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	50
4.6a. Variable Entered/removed ^b	50
4.6b. Model Summary	50
4.6c. Anova.....	50
4.6d. Coeffecients ^a	51
4.7. Tabel Analisis korelasi antara Variabel X dan Variabel Y UPT.Perpustakaan Unsyiah	52
4.8. Teknik Analisis Regresi Sederhana UPT. Perpustakaan Unsyiah.....	56
4.8a. Variable Entered/removed ^b	56
4.8b. Model Summary	56
4.8c. Anova.....	57
4.8d. Coeffecients ^a	57

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kenyamanan Kerja Pustakawan terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan (Suatu Perbandingan Kenyamanan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah). Rumusan masalah dari penelitian adalah bagaimana perbandingan kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui perbandingan kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan UIN Ar-raniry dan Unsyiah. Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kombinasi (kuantitatif dan kualitatif), jenis penelitian kombinasi yang penulis gunakan disini adalah *concurrent embedded*. Penulis mengumpulkan data melalui angket yang diedarkan kepada 8 putakawan, yaitu 4 orang pustakawan bagian sirkulasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan 4 orang pustakawan bagian sirkulasi di UPT. Perpustakaan Unsyiah dan obsevasi pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah. Untuk uji validitas dan reliabilitas penulis menggunakan validitas isi dan realibilitas antar penilai. Teknik pengolahan data dengan cara pengeditan, tranformasi data, tabulasi. Sedangkan teknik analisi data menggunakan rumus regresi linear sederhana. Hasil penelitian pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang searah dengan hasil indeksnya terletak antara 0,90-1,00, ini berarti pengaruh antara keduanya adalah tergolong sangat kuat atau sangat tinggi. Dari uji hipotesis terbukti bahwa t_{hitung} memiliki nilai sebesar 3,01098114 sedangkan t_{tabel} memiliki nilai 2,91999 pada taraf signifikansi 10%.Ini berarti terdapat pengaruh kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Demikian pula dengan hasil yang di peroleh melalui uji regresi linier, dari hasil pengujian yang dicapai yaitu $F_{hitung} 9,062 \geq F_{tabel} 8,53$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. sedangkan hasil penelitian pada UPT. Perpustakaan Unsyiah juga menunjukkan pengaruh yang sangat kuat, yaitu terletak pada indek 0,90-1,00, ini berarti pengaruh antara keduanya adala tergolong sangat kuat atau sangat tinggi. Dari uji hipotesis terbukti bahwa t_{hitung} memiliki nilai sebesar 4,24264064 sedangkan t_{tabel} memiliki nilai 2,91999 pada taraf signifikansi 10%.Ini berarti terdapat pengaruh kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di UPT. Perpustakaan Unsyiah. Demikian pula dengan hasil yang di peroleh melalui uji regresi linier, dari hasil pengujian yang dicapai yaitu $F_{hitung} 18,000 \geq F_{tabel} 8,53$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang positif antara kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengelola, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induk pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.¹ Perpustakaan perguruan tinggi selain mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian / riset dan pengabdian kepada masyarakat juga sebagai lembaga pengelola sumber-sumber informasi ilmiah dan non ilmiah yang harus mampu memberikan pelayanan dan pendayagunaan informasi yang berfungsi sebagai wahana rekreasi berbasis ilmu pengetahuan yang dapat mendukung pendidikan mahasiswa.

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi tidak sekedar menunjang proses pembelajaran, tetapi juga menjadi sumber informasi dan “*Center of Learning*”. Oleh karena itu perpustakaan perguruan tinggi harus mampu meningkatkan kualitas layanan secara terus menerus agar keberadaan perpustakaan dapat memudahkan pemustaka dalam memperoleh informasi yang

¹ Syihabuddin Qalyubi, dkk., 2007, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga), hal. 10

dibutuhkan. Kualitas layanan perpustakaan akan tercipta bila didukung oleh kenyamanan kerja yang dirasakan oleh para pustakawan.

Kenyamanan dinilai sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, apalagi saat kita berada dalam dunia kerja. Dengan adanya kenyamanan pikiran dan perasaan seseorang dalam bekerja maka mereka akan mencintai pekerjaan, lingkungan kerja, dan rekan kerja. Dengan demikian, kenyamanan diperlukan dalam bekerja sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal. Begitu juga halnya dengan pustakawan, semakin kenyamanan kerja yang dirasakan oleh pustakawan, mungkin akan semakin bagus layanan yang akan diberikan kepada para pemustaka.

Kenyamanan menurut para ahli adalah bebas dari gangguan, bebas dari rasa was-was, bebas dari rasa iri dan dengki, bebas dari rasa rendah diri, bebas dari rasa sombong, bebas dari kesalahan dan dosa, merasa cukup dengan dengan yang ada dihadapannya, tidak merasa kurang dengan apa yang telah diterima.²

Abraham Maslow membangun teori motivasi berdasarkan hierarki kebutuhan, ia meyakini bahwa kita mempunyai lima kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan social, kebutuhan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri.³

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan seseorang untuk mempertahankan hidup. Jika kebutuhan ini muncul maka seseorang akan termotivasi untuk memenuhinya, untuk memenuhi kebutuhan ini

² Agnes Michelle, 2015, *Analisis Kenyamanan dalam Bekerja Terhadap Tingkat Absensi Karyawan*, <http://www.kompasiana.com>, diakses pada tanggal 21 Juni 2016

³ J. Winardi, 2007, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo) hal. 11

seseorang mulai terpikir tentang keamanan baik secara fisik maupun psikis. Sama halnya dengan seorang pustakawan, kebutuhan fisiologis seorang pustakawan harus terpenuhi dengan sempurna sehingga ia memperoleh kesejahteraan yang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.

Gaji dan tunjangan fungsional pustakawan harus mampu mencukupi kebutuhan dasar (sandang, pangan, dan papan). Dengan terpenuhinya kebutuhan dasar ini diharapkan akan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Begitupun dengan kebutuhan mahasiswa terhadap informasi yang merupakan kebutuhan dasar dalam proses pembelajaran sehari-hari. Jika kebutuhan akan informasi ini terpenuhi tentunya mahasiswa tersebut akan merasa senang. Apalagi jika di saat dia mencari informasi mendapatkan layanan yang sempurna dari pihak pustakawan, tentunya ia akan merasa puas dan nyaman dalam pemenuhan informasi.

Kebutuhan sosial adalah kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman terpenuhi yaitu kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain menjadi penting. Kebutuhan penghargaan adalah kebutuhan akan penghargaan yang mencakup penghargaan terhadap diri sendiri dan penghargaan orang lain terhadap kita. Kebutuhan aktualisasi diri adalah keadaan ketika seseorang individu menjadi diri yang diinginkannya. Kebutuhan ini akan tercapai apabila semua kebutuhan telah terpenuhi. Individu yang sudah mencapai aktualisasi diri akan merasakan kepuasan dalam hidupnya dan terus berkembang.⁴

⁴ *Ibid.*, hal. 11-16

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kenyamanan merupakan salah satu aspek yang harus terpenuhi dalam aktivitas kegiatan pustakawan khususnya dalam bekerja. Dengan terpenuhinya kenyamanan dan kebutuhan pustakawan maka seorang pustakawan dapat memberikan layanan yang maksimal kepada pemustaka.

Kualitas layanan merupakan kesesuaian layanan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pemustaka. Untuk mengetahui kenyamanan kerja yang dirasakan oleh pustakawan dapat dilihat dari kualitas layanan yang diterima oleh pemustaka. Menurut Tjiptono, konsep kualitas itu sendiri sering dianggap sebagai ukuran relatif kesempurnaan atau kebaikan sebuah produk/jasa, yang terdiri atas kualitas desain dan kualitas kesesuaian.⁵

Perpustakaan UIN Ar-raniry dan Perpustakaan Unsyiah merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang terdapat di lingkungan Banda Aceh. Kedua perpustakaan perguruan tinggi ini memiliki tenaga kerja yang berlatar belakang ilmu perpustakaan atau telah mengikuti pelatihan bidang ilmu perpustakaan. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan perpustakaan Unsyiah memiliki sejumlah layanan (layanan pengguna, layanan teknis, layanan informasi) dan koleksi yang memadai.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, kebutuhan informasi pemustaka semakin meningkat. Perkembangan ini mendorong perpustakaan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan yang diberikan kepada pemustaka. Begitupun dengan ketersediaan

⁵ Fandy Tjiptono, 2005, *Pripsip-Prinsip Total Quality Service*, (Yogyakarta:Andi), hal.110

alat-alat teknologi, misalnya dengan adanya sistem peminjaman mandiri hal tersebut dapat memudahkan kerja pustakawan sehingga mereka merasa lebih nyaman dalam bekerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas layanan.

Dari observasi awal yang penulis lakukan di perpustakaan UIN Ar-Raniry maupun Perpustakaan Unsyiah, ada beberapa penyebab yang mempengaruhi kenyamanan kerja para pustakawan baik dari dalam maupun dari luar lingkungan pustakawan tersebut, sehingga penulis melihat bahwa hal tersebut dapat berakibat terhadap kualitas layanan yang mereka berikan, alasan lain penulis memilih judul ini di karenakan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah merupakan perpustakaan perguruan tinggi negeri ternam di Aceh, jarak yang dekat sehingga mudah dijangkau oleh penulis, UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah telah menggunakan layanan peminjaman dan pengembalian koleksi secara mandiri. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Kenyamanan Kerja Pustakawan terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan (Suatu Perbandingan Kenyamanan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry Dan Unsyiah)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengambil rumusan masalah yang akan menjadi inti dari penulisan skripsi ini adalah “bagaimana perbandingan kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan UIN Ar-raniry dan Unsyiah?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberi sumbangan keilmuan bagi pengembangan ilmu perpustakaan, terutama dalam kaitannya dengan kenyamanan kerja pustakawan dan kualitas layanan perpustakaan.

2. Manfaat praktis

a. Sebagai pertimbangan bagi kedua perpustakaan, untuk dijadikan bahan dalam mengevaluasi dan penyempurnaan bagi kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh pihak-pihak yang berwenang dalam rangka meningkatkan kenyamanan kerja bagi para pustakawan di instansi masing-masing.

b. Menjadi bahan masukan bagi Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah guna mendorong para pustakawan agar senantiasa memberikan layanan yang optimal bagi para pemustaka setiap saat.

c. Bahan literature untuk penelitian lanjutan mengenai topik sejenis.

E. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang hendak penulis uraikan, untuk mempermudah pembaca dalam membaca karya ilmiah ini. Adapun istilah-istilah tersebut diantaranya:

1. Pengaruh kenyamanan kerja pustakawan

Kenyamanan adalah keadaan nyaman, kesegaran dan kesejukan.⁶ Kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu, yang dilakukan (diperbuat).⁷ Pustakawan adalah orang yang bekerja di perpustakaan atau lembaga sejenisnya dan memiliki pendidikan perpustakaan secara formal.⁸

Adapun kenyamanan kerja yang penulis maksudkan dalam penelitian ini yaitu kondisi yang dirasakan oleh pustakawan saat bekerja, kondisi dimana ia dihargai, merasa aman, senang dan tidak ada beban pikiran.

2. Kualitas layanan perpustakaan

Pengertian kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu.⁹ Sedangkan layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan.¹⁰

Menurut Sutarno NS, indikator pelayanan yang baik atau berkualitas terdiri dari beberapa hal, yaitu: *pertama* layanan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna, *kedua* cepat tanggap, tepat, mudah dan sederhana, *ketiga* menciptakan kesan yang menarik ataupun memuaskan pengguna.¹¹

Layanan perpustakaan yang penulis maksud dalam penelitian ini lebih difokuskan di bagian layanan sirkulasi. Dalam ilmu perpustakaan, sirkulasi sering

⁶ Lukman Ali, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia), hal. 971

⁷ *Ibid.*, hal. 681

⁸ Sulistyio Basuki, 1994, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hal. 4

⁹ Lukman Ali, 2008, *Kamus Besar...*, hal. 744

¹⁰ Purwani Istiana, 2014, *Layanan Perpustakaan* (Jakarta: Ombak) hal.1

¹¹ Sutarno NS, 2006, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto), hal. 27

disebut kegiatan peminjaman bahan pustaka atau kegiatan yang berkaitan dengan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Layanan sirkulasi di perpustakaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengguna perpustakaan.

Kualitas layanan sirkulasi dalam penelitian ini adalah ukuran baik buruknya kegiatan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah kepada pemustaka dalam temu balik informasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan oleh penulis terdapat beberapa literatur penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik kualitas layanan perpustakaan diantara penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang berjudul “Dampak Kinerja Pustakawan terhadap Kualitas Pelayanan Referensi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”, oleh Chaidir yang dilakukan pada tahun 2015. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui dampak kinerja pustakawan pelayanan referensi terhadap kualitas pelayanan referensi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Dalam penelitian ini yang menjadi sampelnya adalah 90 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menggunakan ukuran nominal untuk menggambarkan dan melukiskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kinerja pustakawan berdampak positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan referensi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.¹

Kedua, penelitian yang berjudul” Hubungan Kepuasan Pengguna dengan Kualitas Layanan Perpustakaan menggunakan Metode Libqual+TM di Pusat

¹ Chaidir, 2015, *Dampak Kinerja Pustakawan Terhadap Kualitas Pelayanan Referensi Di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh* (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry)

Perpustakaan UPT UIN Ar-Raniry”, oleh Muthia yang dilakukan pada tahun 2015. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui factor ketidakpuasan pengguna di Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Dalam penelitian ini yang menjadi sampelnya adalah 95 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang pendekatannya bersifat korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kepuasan pengguna dengan kualitas layanan perpustakaan sangat kuat. Hal ini dapat dilihat sebesar 86,34% kepuasan pengguna memiliki hubungan dengan kualitas layanan.²

Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai kualitas layanan perpustakaan, sedangkan perbedaannya adalah variabelnya (variable peneliti mengenai kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan), sedangkan penelitian sebelumnya mengenai dampak kinerja pustakawan terhadap kualitas pelayanan referensi dan hubungan kepuasan pengguna dengan kualitas layanan perpustakaan menggunakan metode libqual+TM.

B. Kenyamanan Kerja

1. Pengertian Kenyamanan Kerja Pustakawan

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia kata “kenyamanan” yang berasal dari kata “nyaman” artinya enak, sehat, segar dan aman, perih atau perasaan

² Muthia, 2015, *Hubungan Kepuasan Pengguna dengan Kualitas Layanan Perpustakaan menggunakan Metode Libqual+TM di Pusat Perpustakaan UPT UIN Ar-Raniry* (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry)

aman, senang karena sudah merasa terpenuhi segala keinginan hatinya.³ Sedangkan menurut Sutarno “kenyamanan” dapat diartikan sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang atau sekelompok orang telah berhasil mendapatkan sesuatu yang diinginkan oleh hati dan perasaannya.⁴ Setiap pustakawan pada umumnya membutuhkan rasa aman.

Menurut Maslow sebagaimana dikutip oleh E.Koeswara dalam bukunya, mengemukakan bahwa kenyamanan sebagai kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman dan kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungan.⁵

Dengan demikian, kenyamanan kerja adalah suatu kondisi yang dirasakan oleh seseorang dalam bekerja, kondisi dimana kita merasa dihargai, merasa aman, senang, dan tidak ada beban pikiran. Kenyamanan perlu didapatkan setiap orang dalam bekerja, begitu juga halnya dengan pustakawan. Apabila seorang pustakawan merasa tidak nyaman, maka sesuatu pekerjaan yang dikerjakan tidak akan memperoleh hasil yang maksimal. Adapun kenyamanan kerja pustakawan yang penulis maksudkan adalah suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang dirasakan oleh pustakawan dalam bekerja pada perpustakaan atau instansi terkait.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan kerja

Kenyamanan kerja pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

³ W.J.S Poerwadarminta, 2005, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Ed.3*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 988

⁴ Sutarno, 2003, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), hal. 2

⁵ E.Koeswara, 1986, *Teori-Teori Kepribadian*, (Bandung:Eresco), hal. 120-121

- a. Pekerjaan itu sendiri, yang menjadikan seseorang nyaman dalam bekerja adalah pekerjaan yang menarik dan menantang, pekerjaan yang tidak membosankan, serta pekerjaan yang dapat memberikan status.
- b. Upah/gaji, upah atau gaji merupakan hal yang signifikan, namun merupakan faktor yang kompleks dan multidimensi kenyamanan kerja.
- c. Promosi, kesempatan dipromosikan nampaknya memiliki pengaruh yang beragam terhadap kenyamanan kerja, karena promosi bisa dalam bentuk yang berbeda-beda dan bervariasi pula imbalannya.
- d. Supervisi, merupakan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan.
- e. Kelompok kerja, pada dasarnya, kelompok kerja akan berpengaruh pada kenyamanan kerja. Rekan kerja yang ramah dan kooperatif merupakan sumber kepuasan kenyamanan kerja bagi pegawai individu.
- f. Kondisi kerja/ lingkungan kerja, jika kondisi kerja bagus (lingkungan sekitar bersih dan menarik) misalnya, maka pegawai akan lebih bersemangat mengerjakan pekerjaan mereka, namun bila kondisi kerja rapuh (lingkungan sekitar panas dan berisik) misalnya, pegawai akan lebih sulit menyelesaikan pekerjaan mereka.⁶

3. Indikator Kenyamanan Kerja

- a. pekerjaan sesuai dengan kemampuan
- b. Gaji yang pantas didapatkan

⁶Mochammad Salani, Kenyamanan Kerja pada Karyawan bagian Produksi Dystar Colours Indonesia, http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2006/Artikel_10501191.pdf, akses 20 Juni 2016

- c. Promosi atas kinerja yang telah dicapai
- d. Rekan kerja yang kooperatif
- e. lingkungan kerja yang mendukung saat melakukan pekerjaan.

C. Layanan Perpustakaan

1. Pengertian layanan Perpustakaan

Sebuah perpustakaan menyediakan bahan pustaka/sumber informasi bagi masyarakat. Dengan demikian koleksi atau sumber informasi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat penggunanya. Akan sayang sekali jika berbagai sumberinformasi yang telah disediakan tidak dimanfaatkan oleh pengguna. Oleh Karenanya penambahan atau pengadaan koleksi perpustakaan, berdasarkan kebutuhan pengguna yang akan dilayani. Setelah kegiatan pengadaan bahan pustaka, kemudian dilakukan proses pengolahan, oleh bagian layanan teknis. Proses pengolahan selesai, buku disajikan kepada pengguna. kegiatan penyajian koleksi perpustakaan tersebut terangkum dalam kegiatan layanan pengguna perpustakaan. Kegiatan layanan ini merupakan kegiatan yang penting, agar pemanfaatan koleksi dapat maksimal. Oleh karena itu, di sebuah perpustakaan perlu diselenggarakan kegiatan layanan perpustakaan sebaik-baiknya, sehingga memberikan kepuasan pengguna.

Layanan perpustakaan adalah penyedia bahan pustaka dan atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan.⁷

⁷ Purwani Istiana, 2014, *Layanan Perpustakaan* (Jakarta:Ombak), hal.1

2. Jenis-jenis layanan perpustakaan

Jenis-jenis layanan yang disajikan kepada pemustaka dengan pertimbangan sarana yang dimiliki perpustakaan. Beberapa jenis jasa layanan yang dapat diberikan perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Layanan Sikulasi
- b. Layanan Referensi
- c. Layanan Keanggotaan
- d. Layanan Majalah dan Jurnal
- e. Layanan Penelusuran Informasi
- f. Layanan Perpustakaan Keliling
- g. Layanan Silang Layan
- h. Layanan Cetak, Fotokopi, Dan Alih Media
- i. Layanan Pendidikan, Pelatihan, Dan Penyuluhan
- j. Layanan Koleksi Digital
Layanan Audio Visual
- k. Layanan Learning Common⁸

Dalam skripsi ini penulis memfokuskan pada layanan perpustakaan di bagian sirkulasi. Menurut Ibrahim Bafadal menjelaskan bahwa “pelayanan sirkulasi adalah kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.⁹ Layanan peminjaman koleksi merupakan layanan yang memungkinkan pengguna perpustakaan untuk meminjam koleksi yang tersedia di perpustakaan untuk dibaca di tempat, fotokopi, dan dibawa pulang dalam waktu beberapa lama. Tujuan diselenggarakan layanan sirkulasi adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada pengguna untuk lebih leluasa menikmati koleksi yang diinginkan, karena buku dapat dipinjam dibawa pulang. Pengguna berkesempatan membaca koleksi perpustakaan di rumah.
- b. Agar koleki perpustakaan dapat dioptimalkan pemanfaatannya. Semakin koleksi dipinjam maka koleksi tersebut semakin bernilai bagi sebuah

⁸*Ibid.*, hal.18

⁹ Ibrahim Bafadal, 2008, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal.24

perpustakaan. Semakin banyak koleksi yang dipinjam, maka tujuan diselenggarakan kegiatan perpustakaan, semakin memberikan manfaat nyata bagi masyarakat pengguna.

- c. Ketertiban dan kerapian administrasi perpustakaan. Dengan diselenggarakan kegiatan layanan sirkulasi maka walaupun buku terpinjam keluar perpustakaan, dapat terkontrol dengan baik, siapa yang meminjam dan kapan kembali ke perpustakaan. Oleh karena itu, diperlukan tata tertib layanan sirkulasi perpustakaan atau tata tertib layanan peminjaman dan pengembalian koleksi.¹⁰

Selain itu, menurut Rusina Syahrial Panuntjak menyatakan bahwa jenis layanan sirkulasi yang dekat dengan pengguna ini merupakan bagian penting dalam suatu perpustakaan yang bertujuan untuk:

- a. Supaya pengguna mampu memanfaatkan koleksi semaksimal mungkin.
- b. Dapat dengan mudah mengetahui siapa yang meminjam koleksi tersebut, dimana alamatnya serta kapan koleksi itu harus dikembalikan. Dengan demikian, apabila koleksi itu harus diperlukan peminat lain maka akan segera dapat diketahui alamat si peminjam atau dinantikan pada waktu pengembalian.
- c. Terjaminnya pengembalian peminjaman koleksi dalam waktu yang jelas, dengan demikian keadaan koleksi perpustakaan akan tetap terjaga.
- d. Memperoleh data kegiatan perpustakaan, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi.
- e. Dapat dengan mudah mengetahui terjadinya pelanggaran.
- f. Pelayanan pemakai yang baik adalah dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan mudah sehingga untuk itu perlu diselenggarakan tertib administrasi yang teratur, terarah, cermat, tetapi tidak membingungkan.¹¹

Menurut FH Harahap dalam artikelnya yang berjudul Studi Tentang Efektifitas Pelayanan Sirkulasi mengatakan bahwa hakikat dari suatu perpustakaan adalah mampu memberikan segala jenis informasi secara lengkap dengan tepat dan cepat sesuai dengan kebutuhan pemakainya.¹² Hal ini tentu berhubungan dengan layanan yang akan diberikan kepada pemustaka, agar

¹⁰ Purwani Istiana, 2014, "*Layanan perpustakaan...*", hal.18

¹¹ Ibrahim Bafadal, 2008, "*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah...*", hal.30

¹² FH Harahap, *Studi Tentang Efektifitas Pelayanan Sirkulasi*, <http://ejournal.unesa.ac.id/article/6110/55/article.pdf>, akses 20 Mei 2016.

informasi yang diberikan kepada pemustaka tepat dan cepat maka perpustakaan perlu sistem layanan yang jelas. Ada tiga sistem layanan sirkulasi, yaitu:

1. Sistem terbuka
Sistem terbuka memberikan keleluasaan bagi pemustaka/pengguna untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi yang diinginkan pada jajaran rak. Pemustaka dapat langsung menuju jajaran rak.
2. Sistem tertutup
Pada sistem layanan tertutup pemustaka tidak dapat memilih koleksi yang diinginkan pada jajaran rak.
3. Sistem Campuran
Perpustakaan yang menggunakan menggunakan system layanan campuran menerapkan dua sistem untuk jenis koleksi yang berbeda, misalnya menerapkan layanan terbuka untuk layanan buku-buku teks dan layanan tertutup untuk buku-buku referensi.

Kegiatan sirkulasi sering dianggap sebagai ujung tombak suatu jasa perpustakaan karena bagian ini yang paling sering digunakan atau dimanfaatkan pemakai atau berhubungan dengan pemakai. Kegiatan layanan sirkulasi meliputi hal-hal berikut:

1. Peminjaman,
2. Pengembalian,
3. Pemungutan denda,
4. Pendaftaran anggota,
5. Baca ditempat,
6. Penagihan,
7. Pembuatan statistik, dan
8. Hubungan masyarakat¹³

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa layanan sirkulasi merupakan salah satu jasa yang disediakan oleh perpustakaan untuk melayani pemustaka dalam hal peminjaman dan pengembalian koleksi. Pengawasan bahan pustaka akan mudah dilakukan dan koleksi perpustakaan akan terjaga dan

¹³ Tri Septiyanto *et al*, 2007, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga), hal. 221.

diketahui siapa peminjam, waktu pengembalian yang jelas dan pelanggaran dapat diketahui dengan segera.

D. Kualitas Layanan Perpustakaan

Kualitas layanan terdiri dari dua kata, yaitu kualitas dan layanan. Dalam kamus Bahasa Indonesia kualitas merupakan ukuran baik buruknya suatu hal atau barang.¹⁴ Menurut Tjiptono, konsep kualitas itu sendiri sering dianggap sebagai ukuran relatif kesempurnaan atau kebaikan sebuah produk/jasa, yang terdiri atau kualitas desain dan kualitas kesesuaian.¹⁵ Goetsch dan David dalam buku Tjiptono juga mengemukakan tentang kualitas yang didefinisikan sebagai kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa sumber daya manusia, proses, lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.¹⁶

Sedangkan layanan didalam kamus Bahasa Indonesia adalah perihal atau cara melayani. Menurut Kotler dalam buku Tjiptono layanan didefinisikan sebagai sebuah tindakan atau perbuatan yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang bersifat *intangibile* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu.

Dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan perpustakaan merupakan baik buruknya tindakan pustakawan dalam melayani pemustaka. Dengan kata lain, kualitas layanan merupakan kesesuaian layanan yang diberikan oleh pustakawan dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pemustaka. Kesesuaian layanan yang

¹⁴ W.J.S. Poerwadarminta, 2005, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, hal. 621

¹⁵ Fandy Tjiptono, 2005, *Prinsip-prinsip Total Quality Service*, (Yogyakarta: Andi), hal. 110

¹⁶*Ibid.*, hal. 111

memenuhi harapan dan kebutuhan pemustaka memberikan kepuasan bagi pemustaka. Seiring dengan kebutuhan pemustaka yang terus berubah-ubah, maka kualitas layanan yang diberikan oleh pustakawan juga diharapkan mampu menyesuaikan dengan harapan dan kebutuhan pemustaka.

Pelayanan yang berkualitas baik di dalam Perpustakaan merupakan tujuan utama dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan informasi pemustaka. Oleh karena itu, dari pelayanan tersebut akan terbentuk upaya pemenuhan kebutuhan pemustaka.

Kualitas layanan perpustakaan yang diberikan oleh pustakawan dikatakan berkualitas baik apabila sesuai dengan yang diharapkan oleh pemustaka. Jika pelayanan yang diterima melebihi harapan pemustaka, maka kualitas pelayanan dikatakan sebagai kualitas yang ideal. Sebaliknya bila layanan yang diterima lebih rendah dari harapan pemustaka, maka kualitas layanan bisa dikatakan buruk. Dengan demikian baik buruknya kualitas layanan tergantung pada penyedia layanan dalam memenuhi harapan pemustaka.

Pelayanan yang berkualitas merupakan keharusan bagi perpustakaan apabila mereka ingin terus maju, dan berkembang dengan memberikan dan menyediakan fasilitas yang diinginkan oleh pemustaka.

E. Indikator Kualitas Layanan Perpustakaan

Menurut Sutarno NS, pelayanan yang baik atau berkualitas terdiri dari beberapa hal, yaitu:

- a. layanan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna

- b. cepat tanggap
- c. tepat
- d. mudah dan sederhana
- e. menciptakan kesan yang menarik ataupun memuaskan pengguna.¹⁷

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Soetminah sebelumnya, bahwa indikator pelayanan yang berkualitas, yaitu: cepat, tepat, dan benar.¹⁸

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penulis menetapkan 4 indikator kualitas pelayanan perpustakaan, yaitu: cepat (dalam memberikan pelayanan tidak membutuhkan waktu yang lama), tepat waktu (memberikan kebutuhan pemustaka dengan tepat waktu), benar (pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang diinginkan), dan mudah (pelayanan yang diberikan tidak berbelit-belit).

¹⁷ Sutarno NS, 2006, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Sagung Seto), hal. 27

¹⁸Soeatminah, 1992, *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius), hal.17

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode penelitian sangat penting agar penelitian menjadi efektif dan sistematis. Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengkombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif, metode kombinasi adalah merupakan penelitian, dimana penulis mengumpulkan dan menganalisis data, mengintegrasikan temuan, dan menarik kesimpulan secara inferensial dengan menggunakan dua pendekatan atau metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi.¹

Jenis penelitian kombinasi yang penulis gunakan disini adalah *concurrent embedded*. Penelitian kombinasi jenis *concurrent embedded* adalah campuran kuantitatif dan kualitatif tidak berimbang.² Penulis menggunakan metode ini karena pendekatan kuantitatif lebih diutamakan, sementara pendekatan kualitatif penulis gunakan untuk memperjelas hasil.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua perpustakaan, yaitu UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry, yang beralamat di Jl. Syeikh Abdul Rauf, kopelma Darussalam, Banda

¹ Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta), hal.19

² *Ibid.*, hal.10

Aceh dan UPT. Perpustakaan Unsyiah, yang beralamat di Jl.T. Nyak Arief. Kopelma Darussalam Banda Aceh. Alasan yang menjadikan Perpustakaan Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry dan Unsyiah sebagai tempat penelitian karena kedua perpustakaan tersebut terdapat pada perguruan tinggi ternama di Provinsi Aceh. Rentang waktu penelitian yang dilakukan berkisar 1 minggu di mulai pada tanggal 22 Agustus sampai 28 Agustus 2016.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.³ Hipotesis penelitian adalah hipotesis yang berupa pernyataan mengenai hubungan atau pengaruh baik secara positif atau negatif antara dua variabel atau lebih sesuai dengan teori yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁴ Penelitian ini mengkaji tentang hubungan atau korelasi maka menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif ialah pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah kenyamanan kerja pustakawan dan variabel Y adalah kualitas layanan perpustakaan.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

³ Saifuddin Azwar, 2011, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 49.

⁴ Sumadi Suryabrata, 2013, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 21.

⁵ Syofian Siregar, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana), hal. 39-40.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kenyamanan kerja pustakawan dengan kualitas layanan perpustakaan.

H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kenyamanan kerja pustakawan dengan kualitas layanan perpustakaan.

Hipotesis tersebut penulis rumuskan dalam hipotesis statistiknya :

H0 : $\rho = 0$

Ha : $\rho \neq 0$

Untuk mengetahui pengujian hipotesis maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket: $t = t_{hitung}$ yang ingin dicari

r = Koefisien korelasi

n = Number of case⁶

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁶ Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 69

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi dari penelitian ini adalah 4 pustakawan bagian sirkulasi Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan 4 pustakawan bagian sirkulasi Perpustakaan Unsyiah. Karena populasi ini berjumlah 8 orang, maka penulis mengambil semuanya. Dengan demikian, penilaian ini adalah penelitian populasi.

E. Validitas dan Reliabilitas

Hasil perolehan yang didapat dari instrument angket akan diuji dengan validitas dan reliabilitas data. Adapun pengujian tersebut adalah:

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁸

Pengujian validitas penulis lakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan validitas isi. Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi.⁹ Untuk mengukur efektifitas pelaksanaan pelatihan maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan isi materi yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis membandingkan antara isi angket dengan indikator kenyamanan kerja yaitu: pekerjaan itu sendiri, upah/gaji, promosi,

⁷ Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 117

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian...*, hal. 54

⁹ Sugiono, 2013, *Metode Penelitian kombinasi...*, hal. 177

supervise, kelompok kerja, kondisi/lingkungan kerja dan indikator kualitas layanan perpustakaan yaitu: cepat, tepat waktu, benar dan mudah.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali.¹⁰ Jenis-jenis reliabilitas diantaranya: reliabilitas tes berulang, reliabilitas antar penilai, reliabilitas konsistensi internal. Untuk mengukur reliabilitas antar penulis memilih reliabilitas antar penilai di mana reliabilitas antar penilai melihat ukuran reliabilitas berdasarkan konsistensi penilaian dua responden berbeda terhadap suatu konstruk.¹¹

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penyebaran Angket (Questioner)

Questioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹² Teknik pengumpulan data dengan angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mendapatkan respons dari pertanyaan tersebut.

¹⁰ Husein Umar, 2002, *Metode Riset Penelitian Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hal. 97

¹¹ *Tutorial penelitian*. Diakses <http://tu.laporan-penelitian.com> pada tanggal 19 Juli 2016

¹² Sugiono, 2004, *Metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta), hal.135

Penyusunan angket berdasarkan ruang lingkup variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai dua jenis angket untuk variable yaitu angket untuk variable kenyamanan kerja pustakawan dan angket untuk mengukur kualitas layanan perpustakaan. Penulis menyebar angket yang berisi 12 pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Masing-masing terdiri dari 6 pertanyaan untuk variable X dan angket untuk variable Y. Penulis menggunakan jenis angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya telah disediakan. Responden hanya memilih jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penyebaran angket adalah :

- a. Penulis membagikan angket kepada responden pada tanggal 22 Agustus sampai dengan 28 Juni 2016, pada saat responden sedang berada dilokasi penelitian yaitu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah.
- b. Penulis menjelaskan tentang prosedur pengisian angket sebelum responden menjawab pernyataan dalam angket.
- c. Penulis mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden.

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.¹³ Jawaban menggunakan skala likert dapat berupa kata-kata sangat setuju (SS) diberi skor 4,

¹³ Syofian Siregar, 2013, *Metode Penelitian...*, hal. 25-26.

setuju (SS) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Jenis observasi yang penulis gunakan ialah observasi partisipasi . Observasi partisipasi ialah observasi yang dilakukan dengan observer terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. ¹⁴

Berdasarkan dari hasil observasi pada Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dikatakan sudah baik har ini dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan oleh pustakawan kepada pemustaka. Alas an penyebab nyaman kerja pustakawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry ddapat dilihat ddari sikap kepala perpustakaan dalam memperlakukan para pustakawan dengan sangat baik, menanggapi keluh kesah yang disampaikan oleh para pustakawan.

Sedangkan hasil observasi nyaman kerja pustakawan Unsyiah sidah baik, hal ini dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan oleh pustakawan Unsyiah dapat dilihat dengan gaji dan fasilitas yang titerima oleh pustakawan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Mengolah atau menganalisis data merupakan tahapan penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian. Analisis data adalah rangkaian kegiatan

¹⁴ Ali Samiun, 2015, www.informasiahli.com/2015/08/pengertian-observasi-dan-jenis-observasi.html

penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.¹⁵ Tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan.¹⁶ Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data meliputi tahap editing, coding (pembuatan kode), dan tahap tabulasi (pembuatan kode).

1. Tahap editing (pemeriksaan)

Tahap awal analisis data adalah melakukan edit atau pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei lapangan. Tujuan dilakukan editing data bertujuan agar data nanti akan dianalisis telah akurat dan lengkap.

2. Tahap coding (pengkodean)

Pada tahap pengkodean ini penulis mengklasifikasi data-data tersebut dengan memberikan kode masing-masing. Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengolah dan menganalisis data.

3. Tahap tabulasi (pembeberan)

Tabulasi merupakan proses menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian yang jelas. Pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket adalah

¹⁵ Iman Suprayono dan Tobroni, 2003, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 191

¹⁶ Mohammad Kasiram, 2008, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press), hal. 128

menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing katagori yang disajikan dalam bentuk tabel.

Dalam analisis data penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel X dan Y melalui analisis korerasi *product Moment* dari korerasi person. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁷ Data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Regresi adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, terutama untuk mengetahui pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna.¹⁸

Berikut rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Ket: Y = Variabel tak bebas yang diprediksikan

a = Penduga bagi intersap, perbedaan rata-rata variabel X ketika variabel Y = 0 (α)

b = Penduga bagi besarnya perubahan nilai variabel X bila nilai variabel Y berubah satu unit pengukuran.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal.147.

¹⁸ Ating Somantri, dkk. 2006, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia), hal. 243

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu β

α β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi dapat dihitung dengan rumus berikut:¹⁹

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Teknik analisis regresi penulis menggunakan bantuan program versi 16. Standar pengujian hasil penelitian F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} \geq$ dengan F_{tabel} , maka H_0 ditolak $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan.²⁰

Adapun pada penelitian kualitatif tahapan-tahapan dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

¹⁹ Khatib A. Latief, 2014, *Analisis Regresi Linier: Bahan Ajar Pengantar Statistik*, (Banda Aceh: s.l), hal. 1-2

²⁰ Sambas Ali Muhidin, dkk., 2007, *Analisis Korelasi Regresi, dan jalur penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia), hal.197

2. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan dilakukan agar data-data yang telah dianalisis dan diberikan penafsiran atau interpretasi tersebut mempunyai makna untuk kemudian dapat disusun menjadi kalimat-kalimat deskriptif yang dapat dipahami oleh orang lain serta dapat menginformasikan mengenai hasil penelitian.²¹

Adapun tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam pengolahan dan analisis data adalah:

1. Mencatat semua data yang didapat dilapangan.
2. Memilah atau menyeleksi data yang relevan dengan tujuan penelitian.
3. Menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk kalimat deskriptif
4. Menarik kesimpulan dan menyusunnya menjadi laporan penelitian.

Tahapan penelitian kualitatif yang penulis gunakan untuk mendeskripsikan perbandingan kenyamanan kerja pustakawan terhadap layanan perpustakaan pada Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah.

Untuk menghindari terjadinya kerancuan dan kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, maka penulis berpegang pada buku panduan pedoman penulisan karya tulis

²¹ Imam, 2003, *Metodologi...*, hal. 193

ilmiah yang dikeluarkan oleh Tim IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Tahun 2008.²²

²² Tim Penyusun, 2008, Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Ar-Raniry, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1. Sejarah singkat

Perpustakaan IAIN Ar-Raniry adalah sebuah perpustakaan perguruan tinggi yang resmi berdiri pada saat atau bersamaan dengan resminya berdiri IAIN Ar-Raniry, yaitu pada tanggal 5 Oktober 1963. Sebelum resmi berdiri, pada tanggal 2 September 1960 di Banda Aceh, terlebih dahulu berdiri Fakultas Syari`ah yang merupakan Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK. Menteri Agama RI. No. 40 tahun 1960.

Pada tanggal 5 Oktober 1963 Fakultas Syari`ah di Banda Aceh berubah status menjadi IAIN yang berdiri sendiri dengan nama IAIN Jami`ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai IAIN yang ketiga di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta dengan SK Menteri Agama RI No. 89 tahun 1963.

Pada Tahun 1971 lokasi Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dipindahkan ke gedung induk IAIN Ar-Raniry yang baru selesai dibangun dengan menempati salah satu ruangan yang bukan dikhususkan untuk sebuah perpustakaan di mana Kepala Perpustakaan Bapak Drs. M. Yacob Syamaun. Pada tahun 1975 Perpustakaan IAIN Ar-Raniry memiliki gedung sendiri yang luasnya 250 meter dan namanya menjadi Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry dan di setiap Fakultas di lingkungan IAIN Ar-

Raniry memiliki perpustakaan masing-masing (sistem desentralisasi perpustakaan). Pada saat itu Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry dipimpin oleh Ibu Dra. Halimah Ismail.¹

Sepanjang sejarah berdirinya UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, hingga tahun 2013, perpustakaan telah dipimpin 9 orang kepala perpustakaan. berikut nama-nama yang pernah dan sedang menjabat sebagai kepala UPT. Perpustakaan UIN-Ar-raniry:

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Perpustakaan

No	Nama Kepala Perpustakaan	Periode	Keterangan/Status
1.	Abdul Arif	1960 – 1965	Perpustakaan Fak. Syari'ah (cikal bakal UPT. Perpustakaan)
2.	Drs. Said Mahmud AR	1965 – 1969	Perpustakaan Induk
3.	Drs. M. Yacob Syamaun	1970 – 1974	Perpustakaan Induk
4.	Dra. Halimah Ismail	1974 – 1079	Perpustakaan Induk
5.	Drs. H. Fauzi Mahmud	1979 – 2002	Perpustakaan Induk s/d UPT. Perpustakaan
6.	Drs. H. Sulaiman Ibrahim	2003 – 2006	UPT. Perpustakaan
7.	Dra. Hj. Cut Maryam Idris	2007 – 2008	UPT. Perpustakaan
8.	Drs. Zulkarnaen Idham	2009 – 2010	UPT. Perpustakaan
9.	Abdul Manar, S.Ag., S.IP., M.Hum	2011 – 2016	UPT. Perpustakaan
10.	Drs. Khatib A. Latief, M.LIS	2016-Sekarang	UPT. Perpustakaan

Sumber : Dokumentasi Profil Pusat Perpustakaan 2016 UIN Ar-raniry

¹ Profil Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015

2. Visi dan misi perpustakaan UIN Ar-Raniry

Visi dari perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah: menjadi pusat koleksi informasi ilmiah kajian integrasi keilmuan yang lengkap, relevan, inovatif, dan berstandar internasional pada tahun 2046.

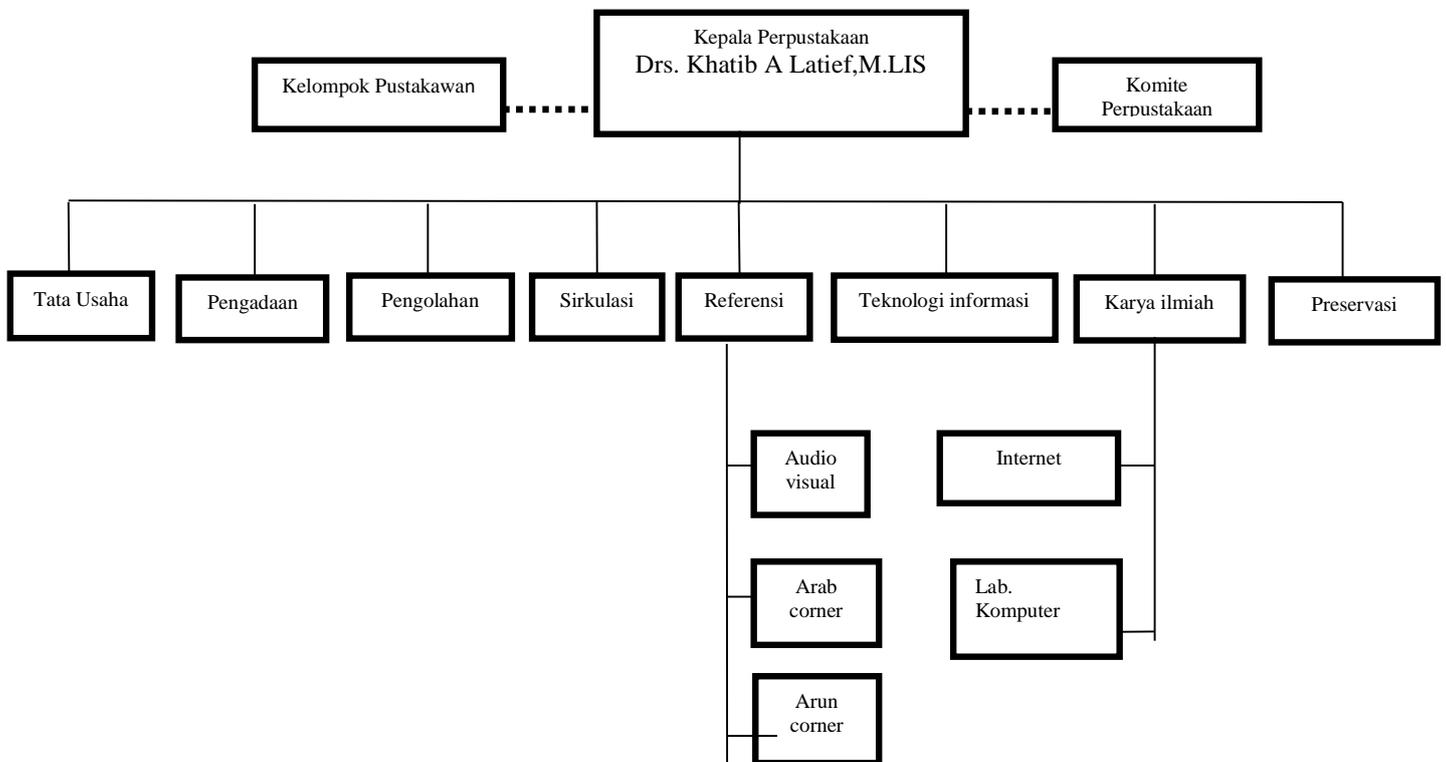
Sedangkan Misi dari perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah:

- 1) Membangun dan mendorong pengembangan budaya akademik dalam upaya pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry
- 2) Merencanakan, menyediakan pengembangan layanan yang berkualitas dan sumber daya yang qualified
- 3) Berupaya, mengembangkan, dan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan keilmuan, dan pengabdian masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan koleksi pustaka berbasis kebutuhan, relevansi, kemutakhiran, dan kelestarian koleksi
- 4) Menyiapkan dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi (OPAC dan internet)
- 5) Membangun *resource sharing* dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional dan internasional)

3. Struktur Organisasi

Setiap perpustakaan mempunyai struktur organisasi yang jelas sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam menyelenggarakan perpustakaan. Adapun struktur organisasi di pusat perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dilihat di tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Bagan Struktur Organisasi



Sumber: Bagan Struktur Organisasi UIN Ar-Raniry 2016

4. Layanan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Sistem layanan yang diterapkan oleh Pusat Perpustakaan IAIN Ar-Raniry adalah Sistem Terbuka (*Open Access*) dan sistem Tertutup (*Close Acces*). Pemustaka diperbolehkan mengakses sendiri informasi dan mengambil buku sendiri di rak tanpa harus melalui petugas. Sebagai wujud pelaksanaan salah satu isi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengabdian kepada masyarakat, dengan menganut sistem ini, maka masyarakat umum juga diperbolehkan menggunakan koleksi atau bahan bacaan yang ada di perpustakaan, namun tidak boleh pinjam bawa pulang, karena

tidak boleh menjadi anggota perpustakaan, hanya boleh baca di tempat dan foto copy.

Adapun jenis layanan perpustakaan UIN Ar-Raniry, adalah:

a. Sirkulasi

Layanan peminjaman dan pengembalian buku hanya diberikan kepada civitas akademika UIN Ar-Raniry yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Jumlah buku yang boleh dipinjam : 2 eksemplar untuk mahasiswa S1 selama 7 hari (satu minggu), dan 5 eksemplar untuk mahasiswa S2 dan S3 serta Dosen selama 7 hari (satu minggu), dan dapat diperpanjang masa peminjaman sebanyak satu kali. Jika terlambat mengembalikan buku, maka dikenakan denda sebesar Rp. 500 (lima ratus rupiah) perhari perbuku.

b. Referensi

Koleksi yang terdapat di Ruang Baca berupa buku tandon (reserved book) yang diberi kode C1 dan buku tersebut hanya bisa baca di tempat dan foto copy, tidak boleh dipinjamkan. Jenis koleksi yang ada di ruang referensi adalah jurnal, majalah, Koran, dan bulletin.

c. Audio Visual

Koleksi Audio Visual (AV) terdiri dari CD/MP3 dan VCD/DVD yang berjumlah 998 judul, dan 1996 keping. Koleksi AV berisi ilmu pengetahuan keislaman seperti sejarah Islam, fiqih, dan pengetahuan umum seperti biologi, alam semesta, serta hiburan seperti lagu, film, drama/sandiwara, komedi, dan seni tari tradisional Aceh. Layanan AV terbuka untuk seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry. Koleksi AV tidak boleh dipinjam untuk dibawa pulang, hanya

digunakan di ruang AV dengan menggunakan komputer dan *headset* yang tersedia.

d. Terbitan Lokal (*Local Content*)

Koleksi *local content* berupa Laporan Kerja D3, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian.

e. Internet

Layanan internet disediakan untuk seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry dengan menyediakan ruang khusus: Ruang Internet. Komputer yang disediakan untuk akses internet sebanyak 20 unit, dengan mengutip biaya atau jasa layanan dengan hitungan per-jam pemakaian. Selain menyediakan ruang khusus dan komputer akses internet, perpustakaan juga menyediakan sarana akses internet gratis berupa *Wifi*, menggunakan *laptop* pribadi.

f. Pendidikan Pemakai (*User Education*)

Kegiatan Pendidikan Pemakai diberikan kepada mahasiswa baru setiap tahun, dilakukan secara terencana dan sistematis dan terukur. Mahasiswa diberi pembekalan materi pengenalan tentang seluk beluk perpustakaan, khususnya jenis layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Sistem atau metode pendidikan pemakai yang diterapkan berupa sistem kunjungan ke setiap bagian layanan yang didampingi oleh seorang instruktur/pemandu.

g. Ruang Serbaguna

Ruang serba guna dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pertemuan oleh pustakawan juga dapat digunakan oleh mahasiswa atau dosen dalam rangka

pengembangan keilmuan. Ruangan ini memiliki kapasitas sekitar 60 orang. Kegiatan yang dapat diselenggarakan antara lain: seminar, workshop, bedah buku, rapat kerja, diklat, dan sebagainya.

h. Konsultasi Karya Ilmiah

Selain mengelola skripsi, perpustakaan juga memberikan layanan konsultasi penulisan karya ilmiah berupa skripsi secara gratis kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Dengan konsultasi yang diberikan oleh pustakawan diharapkan mahasiswa terbantu dalam mempercepat proses penulisan skripsi. Khusus bagi pustakawan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya bidang metodologi penelitian.

i. Mushala

Untuk efisiensi waktu pengunjung, perpustakaan menyediakan sarana ibadah berupa Mushalla lengkap dengan tempat wudhuk dan toilet. Jika mereka sedang membaca buku atau mengerjakan tugas di perpustakaan, waktu shalat pun tiba, maka tidak perlu keluar dari gedung perpustakaan untuk mencari tempat shalat. Selesai shalat, mereka dapat melanjutkan membaca buku atau mengerjakan tugas di perpustakaan.

j. Ruang Baca Lesehan

Ruang baca lesehan disediakan khusus bagi mereka yang tidak betah duduk di kursi, namun terbuka untuk siapa saja yang membutuhkan.

k. Ruang Baca Koran (loby)

Koran disediakan di ruang loby untuk pengunjung perpustakaan, agar dapat mengikuti berita/informasi terkini baik berita daerah maupun nasional, dalam

negeri dan luar negeri. Koran dipajang menggunakan rak khusus koran menggunakan penjepit koran. Koran yang dipajang adalah koran yang masanya satu minggu terakhir, lebih dari satu minggu, koran akan digunting untuk Kliping Koran.

Dalam hal sarana dan prasarana, UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry menyediakan sarana yang memberikan kenyamanan kerja kepada pustakawan. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan ruang kerja yang luas sehingga memberikan kebebasan dalam bekerja. Dalam hal kebijakan kepala perpustakaan, UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry memberikan jaminan pekerjaan dengan mengeluarkan SK Kontrak bagi pegawai sehingga ini akan menjamin masa depan dari setiap pustakawan. UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry telah terotomasi sehingga memudahkan dalam pelayanan sirkulasi. Selain itu UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry juga memberikan fasilitas AC dan WIFI kepada pustakawan.

B. Gambaran Umum UPT. Perpustakaan Syiah Kuala

1. Sejarah Singkat

Perpustakaan Universitas Syiah Kuala didirikan pada tahun 1970 dan pada saat itu masih menggunakan gedung fakultas Ekonomi. Sejak tahun 1970 sampai dengan sekarang perpustakaan telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan. Dalam 44 tahun telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan yaitu:

1. Prof. Bahren T Sugihen, MBA: Periode 1970 s/d 1978
2. Dra. Jang Jahyadi, MA: Periode 1978 s/d 1989
3. Drs. Wamad Adullah, MA: Periode 1989 s/d 1992
4. Prof. Drh.Damrin Lubis, M.V.Sc.: Periode 1992 s/d 1997
5. Drs. Sofyan A. Gani, MA: Periode 1997 s/d 2000
6. Sanusi Bintang, S.H., M.L.I.S.,LLM.: Periode 2000 s/d 2009
7. Dra. Zunaimar: Periode 2009 s/d 2012
8. Dr. Taufiq Abdul Gani M.Eng, Sc.: Periode 2012 s/d sekarang.

UPT. Perpustakaan Unsyiah memiliki koleksi sebanyak 75.114 judul atau 136.925 eksemplar, meliputi buku teks, jurnal, laporan akhir, skripsi, tesis, disertasi, majalah, buku referensi, laporan penulisan, CD-ROM dan dokumentasi. Koleksi pada perpustakaan juga tidak hanya terbatas pada koleksi tercetak saja, namun perpustakaan juga telah melanggan e-book dan e-jurnal pada beberapa penerbit internasional.

2. Visi dan Misi

- a. Visi UPT. Perpustakaan Unsyiah “Menjadi pusat informasi ilmiah terkemuka dan berdaya saing di Asia Tenggara pada Tahun 2018”.

b. Misi :

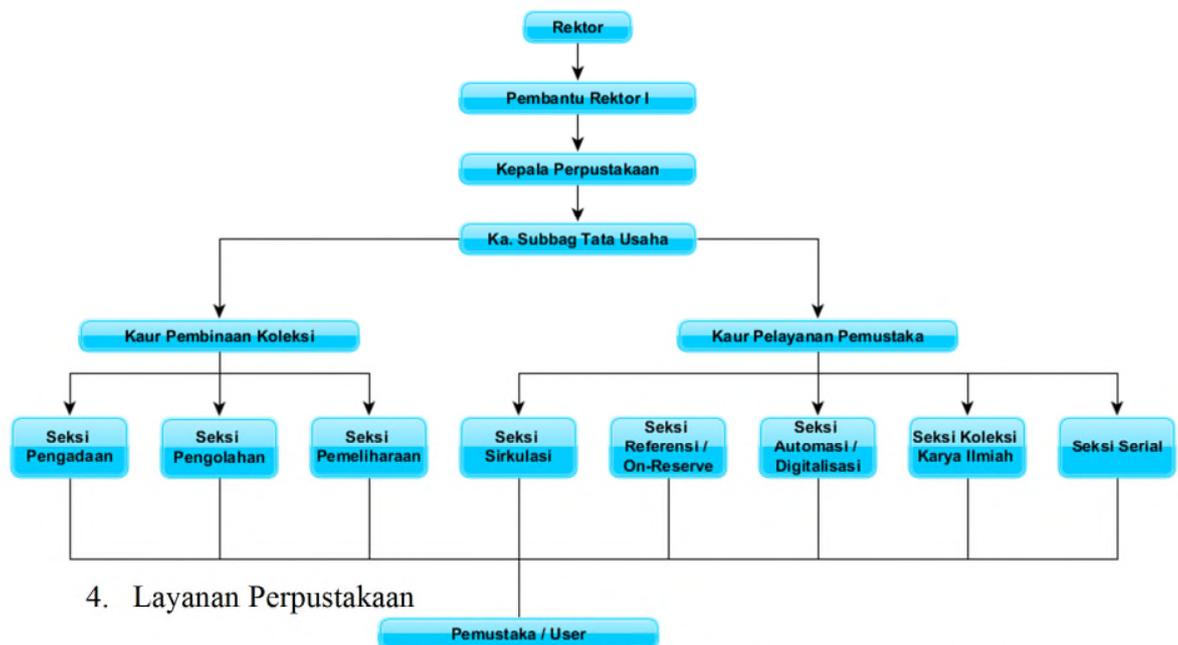
1. Menyediakan kebutuhan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pengguna.

2. Mengembangkan pusat repository lokal konten (deposit) yang open acces.
3. Menyelenggarakan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum.
4. Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang standar
5. Mengembangkan kompetensi kepustakawanan yang bersertifikasi.
6. Mengembangkan total quality manajemen dalam pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi.²

3. Struktur Organisasi Perpustakaan

Struktur organisasi UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Bagan Struktur Organisasi



4. Layanan Perpustakaan

Sistem pelayanan UPT. Perpustakaan Unsyiah menggunakan pelayanan terbuka, namun untuk koleksi karya ilmiah menggunakan sistem pelayanan tertutup.

²UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (2014), diakses dari: <http://library.unsyiah.ac.id/struktur/sejarah/> pada tanggal 15 April 2016.

UPT. Perpustakaan Unsyiah telah mendapatkan akreditasi A dari Perpustakaan Nasional sejak tahun 2012 dan pada bulan Juni tahun 2015 juga telah berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 dalam hal pelayanan perpustakaan.³

Jenis-jenis layanan yang ada di UPT. Perpustakaan Unsyiah antara lain:

- a. Layanan Loker
- b. Layanan Check In
- c. Layanan Fotocopy
- d. Layanan Sirkulasi
- e. Layanan Serial
- f. Layanan Elektronik (Portal Aplikasi Perpustakaan).
- g. Layanan Digital Corner yaitu layanan yang diberikan kepada pengguna dalam usaha mencari sumber-sumber informasi melalui teknologi informasi
- h. Layanan Referensi yaitu layanan yang menyediakan koleksi-koleksi rujukan seperti Kamus, Ensiklopedi, dan lain-lain.
- i. Layanan KKI merupakan layanan yang menyediakan karya ilmiah, skripsi, disertasi, serta hasil laporan penulisan dosen dan laporan lainnya.
- j. Layanan Online Public Access Catalog layanan dalam mencari koleksi yang dengan bantuan internet yang terhubung dengan sistem otomasi.

³ Profil UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2015.

Untuk jam layanan yang diberikan diantaranya layanan hari kerja mulai dari hari Senin sampai dengan hari Kamis pada pukul 08:45 sampai 17:00 WIB. Jumat pukul 08:45 sampai 17:30 WIB. Layanan Sore dan Malam (Jam Lembur) hari Senin sampai dengan hari Kamis pukul 17:00 sampai 22:30 WIB. Jumat pukul 17:30 sampai 22:30 WIB. Hari libur dibuka hari Sabtu pukul 08:30 samapi 13:00 WIB.⁴

Dalam hal sarana dan prasarana, UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry menyediakan sarana yang memberikan kenyamanan kerja kepada pustakawan. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan ruang kerja yang luas sehingga memberikan kebebasan dalam bekerja. Dalam hal kebijakan kepala perpustakaan, UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry memberikan jaminan pekerjaan dengan mengeluarkan SK Kontrak bagi pegawai sehingga ini akan menjamin masa depan dari setiap pustakawan. UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry telah terotomasi sehingga memudahkan dalam pelayanan sirkulasi. Selain itu UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry juga memberikan fasilitas AC dan WIFI kepada pustakawan.

C. Hasil Penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan data yang terkumpul dengan data yang ada. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi

⁴Hasil wawancara dengan Ibu Huriyah S.IP, staf penjaminan mutu di UPT. Perpustakaan Unsyiah, pada tanggal 22 Maret 2016 pukul 10: 25 WIB.

yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat validitas antara instrumen dengan indikator yang telah ditetapkan.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah semua pertanyaan valid. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan reliabilitas antar penilai. Didalam penelitian ini terdapat reabilitas pada jawaban instrumen yang telah dinilai dari daftar pertanyaan yang telah diajukan, hal ini terlihat dari jawaban angket responden telah memahami isi instrumen yang telah dibagikan.

3. Analisis hasil uji angket, pembuktian hipotesis, teknik analisis regresi

UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry

a) Analisis Hasil Uji Angket

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment (r_{xy}), penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel.4.4. Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat

	korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara Variabel “X” dan variabel “Y” terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. ⁵

Angket yang penulis gunakan berupa angket tertutup, angket penulis edarkan kepada pustakawan bagian sirkulasi UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry berjumlah 4 orang. Berikut uraian analisis data hasil angket yang penulis edarkan kepada pustakawan UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Tabel.4.5. Analisis Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

Sampel	Variabel X	Variabel Y	XY	X ²	Y ²
--------	------------	------------	----	----------------	----------------

⁵ Anas Sudijono, *.Pengantar Statistik...*, hal. 193.

1	16	14	224	256	196
2	24	21	504	576	441
3	23	24	552	529	576
4	21	21	441	441	441
Total	$\Sigma X=84$	$\Sigma Y=80$	$\Sigma XY=1721$	$\Sigma X^2=1802$	$\Sigma Y^2=1654$

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat dilihat nilai dari variabel X dan variabel Y berbeda-beda. Selanjutnya untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4(1721) - (84)(80)}{\sqrt{[4(1802) - (84)^2][4(1654) - (80)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6884 - 6720}{\sqrt{[7208 - 7056][6616 - 6400]}}$$

$$r_{xy} = \frac{164}{\sqrt{[152][216]}}$$

$$r_{xy} = \frac{164}{181.19603}$$

$$r_{xy} = 0.9050971$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara pengaruh kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan UPT.Perpustakaan Unsyiah sebesar 0.9050971, berdasarkan tabel interpretasi angka indeks korelasi product moment diketahui bahwasanya interpretasi hasil nilai yang di dapat (r_{xy}) adalah terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi, jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0.9050971 antara pengaruh kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

b) Pembuktian Hipotesis

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variable pengaruh kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

H_a : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Nilai korelasi (r_{xy}) sebesar 0.9050971 yang berarti memiliki korelasi sangat kuat atau sangat tinggi antara variabel X (kenyamanan kerja pustakawan) dan

variabel Y (kualitas layanan perpustakaan). Selanjutnya penulis menentukan nilai t_{hitung} untuk melakukan pengujian hipotesis berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.9050971\sqrt{4-2}}{\sqrt{1-0.9050971^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.9050971\sqrt{2}}{\sqrt{1-0.18071924}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.9050971(1.41421356)}{\sqrt{0.18071924}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1.2800006}{0.4251108}$$

$$t_{hitung} = 3.01098114$$

Setelah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.01098114, selanjutnya membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan memperhitungkan $df = n-2$ terlebih dahulu. Adapun $df = (4-2) = 2$. Dalam penelitian ini penulis menggunakan taraf signifikan 10% sebesar 2.91999 (nilai t_{tabel}). Adapun ketentuan pengujian hipotesis yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dibandingkan dengan kriteria:

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

untuk membuktikan taraf signifikansi dengan melihat tabel nilai “t”, dengan menggunakan rumus $df = nr - 2$ ($4 - 2 = 2$) diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 10% sebesar 2.91999. Ternyata t_{hitung} (yang besarnya 3.01098114) adalah lebih besar dari pada t_{tabel} (yang besarnya 2.91999). Karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian hipotesis berbunyi “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry”.

c) Teknik Analisis Regresi

Teknik analisis data penulis menggunakan bantuan program SPSS 16. Untuk mengetahui analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variable X dan Y.

Berikut hasil dari Teknik Analisis Regresi Sederhana :

Tabel 4.6. Teknik Analisis Regresi Sederhana

Tabel.4.6a

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00002 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Berikut hasil dari Teknik Analisis Regresi Sederhana :

Tabel 4.6. Teknik Analisis Regresi Sederhana

Tabel.4.6a

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00002 ^a		. Enter

b. Dependent Variable: VAR00001

Tabel.4.6b

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.729	1.85343

a. Predictors: (Constant), VAR00002

Tabel.4.6c

ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31.130	1	31.130	9.062	.095 ^a
Residual	6.870	2	3.435		
Total	38.000	3			

a. Predictors: (Constant), VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00001

Tabel.4.6.d

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.815	5.129		1.134	.375
VAR00002	.759	.252	.905	3.010	.095

Dari hasil pengujian regresi dari tabel di atas dapat diinterpretasi bahwa menunjukkan pada variabel X dan Y yang terkait di atas:

- a. Pada tabel pertama menunjukkan antara variabel X dan Y yang diproses dari variabel yang terkait antara keduanya.
- b. Tabel kedua menampilkan hasil dari nilai R yang merupakan simbol dari nilai korelasi antar dua variabel, dengan nilai korelasi yang diperoleh yaitu 0,905 dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry tergolong sangat kuat atau sangat tinggi.
- c. Tabel ketiga digunakan untuk menentukan taraf signifikan atau linear dari regresi. Kriteria pengujian jika hasil $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian terjadi pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan. Berdasarkan tabel ke tiga, diperoleh nilai $F_{hitung} 9.062 \geq F_{tabel} 8,53$ pada taraf signifikan 10%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian

kenyamanan kerja pustakawan berpengaruh terhadap kualitas layanan di UPT.perpustakaan UIN Ar-raniry.

- d. Tabel keempat memperoleh hasil persamaan regresi antara variabel X dan Y yaitu $Y = 5.815 + 0.759 X$ (kenyamanan kerja pustakawan). Dengan demikian, nilai konstanta $b= 0.759$ dan nilai konstanta $a= 5.815$ terdapat pengaruh yang signifikan antara keduanya.

4. Analisis hasil uji angket, pembuktian hipotesis, teknik analisis regresi UPT.Perpustakaan Unsyiah

a) Analisis hasil uji angket

Angket yang penulis gunakan berupa angket tertutup, angket penulis edarkan kepada pustakawan bagian sirkulasi UPT.Perpustakaan Unsyiah berjumlah 4 orang. Berikut uraian analisis data hasil angket yang penulis edarkan kepada pustakawan UPT.Perpustakaan Unsyiah.

Tabel.4.7. Analisis Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

Sampel	Variabel X	Variabel Y	XY	X^2	Y^2
1	22	22	484	484	484
2	24	23	552	576	529
3	23	22	506	529	484
4	21	21	441	441	441
Total	$\Sigma X=90$	$\Sigma Y=88$	$\Sigma XY=1983$	$\Sigma X^2=2030$	$\Sigma Y^2=1938$

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat dilihat nilai dari variabel X dan variabel Y berbeda-beda. Selanjutnya untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4(1983) - (90)(88)}{\sqrt{[4(2030) - (90)^2][4(1938) - (88)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7932 - 7920}{\sqrt{[8120 - 8100][7752 - 7744]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12}{\sqrt{[20][8]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12}{12.6491106}$$

$$r_{xy} = 0.9486833$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara pengaruh kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan UPT.Perpustakaan Unsyiah sebesar 0.9486833, berdasarkan tabel interpretasi angka indeks korelasi *product moment* diketahui bahwasanya interpretasi hasil nilai yang di dapat (r_{xy}) adalah terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi, jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0.9486833 antara pengaruh kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan UPT.Perpustakaan Unsyiah.

b) Pembuktian Hipotesis

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variable pengaruh kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

Ha : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan Unsyiah.

H0 : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan Unsyiah.

Nilai korelasi (r_{xy}) sebesar 0.9486833 yang berarti memiliki korelasi sangat kuat atau sangat tinggi antara variabel X (kenyamanan kerja pustakawan) dan variabel Y (kualitas layanan perpustakaan). Selanjutnya penulis menentukan nilai t_{hitung} untuk melakukan pengujian hipotesis berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.9486833\sqrt{4-2}}{\sqrt{1-0.9486833^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.9486833\sqrt{2}}{\sqrt{1-0.9}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.9486833(1.41421356)}{\sqrt{0.1}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1.34164079}{0.31622777}$$

$$t_{hitung} = 4.24264064$$

Setelah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.24264064, selanjutnya membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan memperhitungkan $df = n-2$ terlebih dahulu. Adapun $df = (4-2) = 2$. Dalam penelitian ini penulis menggunakan taraf signifikan 10% sebesar 2.91999 (nilai t_{tabel}). Adapun ketentuan pengujian hipotesis yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dibandingkan dengan kriteria:

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

Dengan memeriksa Tabel Nilai “t” *Product Moment* bahwa df sebesar 2 diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 10% sebesar 2.91999. Ternyata t_{hitung} (yang besarnya 4.24264064) adalah lebih besar dari pada t_{tabel} (yang besarnya 2.91999). Karena t_{hitung} lebih besar dari dari pada t_{tabel} , maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian hipotesis berbunyi “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara

kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan Unsyiah”.

c) Teknik Analisis Regresi untuk data Unsyiah

Teknik analisis data penulis menggunakan bantuan program spss 16. Untuk mengetahui analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variable X dan Y.

Tabel 4.8. Teknik Analisis Regresi Sederhana

Tabel.4.8a

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00002 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: VAR00001

Tabel.4.8b

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 ^a	.900	.850	.50000

a. Predictors: (Constant), VAR00002

Tabel.4.8c

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.500	1	4.500	18.000	.051 ^a
	Residual	.500	2	.250		
	Total	5.000	3			

a. Predictors: (Constant), VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00001

Tabel.4.8d

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
17	(Constant)	-10.500	7.782		-1.349	.310
	VAR00002	1.500	.354	.949	4.243	.051

a. Dependent Variable: VAR00001

Dari hasil pengujian regresi dari tabel di atas dapat diinterpretasi bahwa menunjukkan pada variabel X dan Y yang terkait di atas:

- a. Pada tabel pertama menunjukkan antara variabel X dan Y yang diproses dari variabel yang terkait antara keduanya.
- b. Tabel kedua menampilkan hasil dari nilai R yang merupakan simbol dari nilai korelasi antar dua variabel, dengan nilai korelasi yang diperoleh yaitu 0,949 dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan Unsyiah tergolong sangat kuat atau sangat tinggi.

- c. Tabel ketiga digunakan untuk menentukan taraf signifikan atau linear dari regresi. Kriteria pengujian jika hasil $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian terjadi pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan. Berdasarkan tabel ke tiga, diperoleh nilai $F_{hitung} 18.000 \geq F_{tabel} 8,53$ pada taraf signifikan 10%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kenyamanan kerja pustakawan berpengaruh terhadap kualitas layanan di UPT.perpustakaan Unsyiah.
- d. Tabel keempat memperoleh hasil persamaan regresi antara variabel X dan Y yaitu $Y = -10.500 + 1.500X$ (kenyamanan kerja pustakawan). Dengan demikian, nilai konstanta $b = 1.500$ dan nilai konstanta $a = -10.000$ terdapat pengaruh yang signifikan antara keduanya.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan UPT.Perpustakaan Unsyiah yang merupakan perpustakaan dari kedua Universitas ternama di Provinsi Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kenyamanan kerja pustakawan dan tingkat kualitas layanan yang diberikan oleh pustakawan antar kedua perpustakaan tersebut.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 3.01098114 sedangkan nilai t_{tabel} memiliki nilai 2,91999 pada taraf signifikan 10%. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif karena nilai dari uji

t_{hitung} lebih besar dari pada nilai yang di peroleh t_{tabel} . Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pengujian menggunakan rumus *Produk Moment*, yaitu 0,90-1,00, yang menyatakan terdapat pengaruh sangat kuat atau sangat tinggi antara variable X dan Y. kemudian dengan hasil yang diperoleh melalui uji regresi linear, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kenyamanan kerja pustakawan terhada kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Dari hasil penelitian yang dicapai yaitu $F_{hitung} 9,062 \geq F_{tabel} 8,53$, dengan kata lain terdapat pengaruh yang positif antara kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan pada UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Sementara itu pengujian hipotesis pada UPT.Perpustakaan Unsyiah, menggunakan t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 4,2264064 sedangkan nilai t_{tabel} memiliki nilai 2,91999 pada taraf signifikan 10%. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif karena nilai dari uji t_{hitung} lebih besar dari pada nilai yang di peroleh t_{tabel} . Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pengujian menggunakan rumus *Produk Moment*, yaitu 0,90-1,00, yang menyatakan terdapat pengaruh sangat kuat atau sangat tinggi antara variable X dan Y. kemudian dengan hasil yang diperoleh melalui uji regresi linear, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kenyamanan kerja pustakawan terhada kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan Unsyiah. Dari hasil penelitian yang dicapai yaitu $F_{hitung} 18.000 \geq F_{tabel} 8,53$, dengan kata lain

terdapat pengaruh yang positif antara kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan pada UPT.Perpustakaan Unsyiah.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kedua perpustakaan memiliki tingkat kenyamanan kerja yang sama-sama sangat kuat atau sangat tinggi yaitu R untuk UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry yaitu 0,905 dan R untuk UPT.Perpustakaan Unsyiah 0,9486833, sehingga layanan yang diberikan kepada pemustaka baik dan hasil dari hasil ini dapat dikatakan bahwa UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan UPT.Perpustakaan Unsyiah sama-sama memberikan kenyamanan kepada pustakawannya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kenyamanan kerja pustakawan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian korelasi *product moment* yang dilakukan. Hasilnya terletak diantara 0,90-1,00 dengan demikian antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang mana t_{hitung} memiliki nilai sebesar 3,01098114 sedangkan t_{tabel} memiliki nilai 2,91999 pada taraf signifikansi 10% yang menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kenyamanan kerja pustakawan dengan kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hasil yang diperoleh melalui uji regresi linear juga menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan, dimana hasil pengujian yang dicapai adalah $F_{hitung} 9,062 \geq F_{tabel} 8,53$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang

positif antara kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

2. Kenyamanan kerja pustakawan memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan Unsyiah, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian korelasi *product moment* yang dilakukan. Hasilnya terletak diantara 0,90-1,00 dengan demikian antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang mana t_{hitung} memiliki nilai sebesar 4,24264064 sedangkan t_{tabel} memiliki nilai 2,91999 pada taraf signifikansi 10% yang menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kenyamanan kerja pustakawan dengan kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan Unsyiah. Hasil yang diperoleh melalui uji regresi linear juga menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan, dimana hasil pengujian yang dicapai adalah $F_{hitung} 18,000 \geq F_{tabel} 8,53$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang positif antara kenyamanan kerja pustakawan terhadap kualitas layanan perpustakaan di UPT.Perpustakaan Unsyiah.
3. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kedua perpustakaan memiliki tingkat kenyamanan kerja yang sama-sama sangat kuat yaitu angka indeks korelasi produk moment untuk UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry yaitu 0,905 dan angka indeks korelasi produk moment untuk UPT.Perpustakaan Unsyiah 0,9486833, sehingga layanan yang diberikan kepada pemustaka

baik dan hasil dari hasil ini dapat dikatakan bahwa UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan UPT.Perpustakaan Unsyiah sama-sama memberikan kenyamanan kepada pustakawannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian penulis mengenai pengaruh kenyamanan kerja pustakawa terhadap kualitas layanan perpustakaan (suatu perbandingan kenyamanan kerja pustakawan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah), maka peneliti memberikan saran pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempertahankan hal-hal dan kebijakan yang mempengaruhi kenyamanan kerja pustakawan, serta kenyamanan kerja pustakawan tetap harus terus ditingkatkan, sehingga juga akan berdampak pada kualitas layanan yang diberikan oleh pustakawan.
2. Kepada kedua kepala perpustakaan diharapkan untuk menjamin kenyamanan kerja para pegawainya.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji permasalahan mengenai topik sejenis.

ANGKET

Dengan hormat,

Perkenalkan saya, Laili Fitria Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, pada saat ini sedang mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **Pengaruh Kenyamanan Kerja Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan (Suatu Perbandingan Kenyamanan Kerja Pustakawan Uin Ar-Raniry Dan Unsyiah)**

Sehubungan dengan maksud di atas, saya sangat mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi instrumen penelitian ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu saudara dapat di harapkan dapat memberikan jawaban sejujur-jujurnya sesuai dengan dengan keadaan sesungguhnya, dan jawaban tersebut tidak berpengaruh terhadap kondisi saudara.

Bantuan dan partisipasi saudara merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi terselenggaranya penelitian ilmiah ini. Maka dari itu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Laili Fitria

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah nama dan jenis kelamin
- b. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan
- c. Berilah tanda check list (\checkmark) pada kolom jawaban yang telah disediakan
- d. Setelah selesai mengerjakan, dimohon untuk mengembalikan angket kepada peneliti.

III. Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Pertanyaan untuk kenyamanan kerja pustakawan (Variable X)					
1	Saya merasa nyaman dengan pekerjaan yang dibebankan kepada saya saat ini				
2	Gaji yang saya terima cukup untuk kehidupan saya				
3	Saya merasa nyaman pada saat dilakukan promosi untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi				
4	Saya merasa nyaman saat pimpinan sering melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang saya lakukan				
5	Saya merasa nyaman ketika saya bekerja bersama rekan kerja				
6	Saya merasa nyaman ketika tempat saya bekerja bersih, dan rapi				
Pertanyaan untuk kualitas layanan perpustakaan (Variable Y)					
1	Dalam waktu 5 menit, setiap pemustaka sudah dapat meminjam kembali koleksi yang baru dikembalikan				
2	Saya dapat menunjukkan dimana letak koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka				
3	Saya dapat memuaskan kebutuhan pemustaka				
4	Saya cepat tanggap jika menemukan pemustaka yang mengalami kesulitan				
5	Saya bersedia mencari koleksi yang dibutuhkan pemustaka di rak				
6	Saya memberikan informasi sesuai dengan yang diinginkan pemustaka				



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 810/2015

TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Mengingat** :
- Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
 - Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
 - Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdirinya IAIN Ar-Raniry;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
 - DIPA-BLU IAIN Ar-Raniry Nomor :025-04.2.423925/2014, Tanggal 5 Desember 2014
- Pertama** :
- MEMUTUSKAN**
- Menunjuk saudara :
- Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)
 - Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama** : Laili Fitria
Nim : 531102595
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Pengaruh Kenyamanan Kerja Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan (Suatu Perbandingan Kenyamanan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah)
- Kedua** :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 01 Juni 2015 M

14 Sya'ban 1436 H



Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,

Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M. Ag
NIP. 196303021994031001

Tembusan :

- Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
- Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Ketua Jurusan APK Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
- Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry
- Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Banda Aceh, 18 Agustus 2016

Nomor : Un.08/FAHLI/PP.00.9/2714/2016

Lamp :

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry

di-

Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : Laili Fitria
Nim/Prodi : 531102595 / S1-IP
Alamat : Desa Ilie, Ulee Kareng

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Kenyamanan Kerja Pustakawan terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan (Suatu Perbandingan Kenyamanan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah)"** Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,

an Dekan,

Wakil Dekan Bid. Akademik



Des. Nasruddin AS., M.Hum

NIP. 19621215 199303 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

No. : 7783/UN.11.13/TU/2016
Lamp. : -
Hal : **Izin Penelitian Mahasiswa**

Banda Aceh, 22 Agustus 2016

Yth. Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora
UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh

Dengan hormat, Sehubungan dengan surat Nomor: Un.08/IP/PP.009/1378/2016, perihal surat keterangan izin penelitian mahasiswa oleh:

Nama : Laili Fitria
Nim/Jurusan : 531102595/ SI -IP
Alamat : Desa Ilie, Ule Kareng

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut di atas, untuk mengadakan penelitian pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kenyamanan Kerja Pustakawan terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan (Suatu Perbandingan Kenyamanan Kerja Pustakawan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah)”.

Demikian, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Kasubag Tata Usaha
Perpustakaan Unsyiah,

Dra. Minira

NIP. 196207101987032013



ISO Certified
9001:2008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651-7552922
Situs: www.ar-raniry.ac.id e-mail: bagianortapeg@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor :Un.08/Pust/PP.00.9/84/2016

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Nomor :
Un.08/FAH.1/PP.00.9/2714/2016, tanggal 18 Agustus 2016, tentang penelitian Ilmiah
Mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry **memberikan izin** kepada :

Nama : Laili Fitria
NIM : 531102595/ S1 IP
Alamat : Desa Ilie, Ulee Kareng
Jurusan : S1- Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : **Pengaruh Kenyamanan Kerja Pustakawan terhadap Kualitas Layanan
Perpustakaan (Suatu Perbandingan Kenyamanan Kerja Pustakawan UIN
Ar-Raniry dan Unsyiah**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai
sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Laili Fitria
2. Nim : 531102595
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Banda Aceh, 12 Januari 1993
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/Aceh
7. Kawin/ Belum kawin : Belum Kawin
8. HP : 0852 7743 3465
9. E-mail : lailifitria67@gmail.com
10. Alamat : Ulee Kareng, Banda Aceh
11. Pekerjaan Sekarang : Mahasiswa
12. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Zainuddin,SE
 - b. Ibu : Halimah
13. Pekerjaan
 - a. Ayah : PNS
 - b. Ibu : PNS
14. Alamat : Ulee Kareng, Banda Aceh
15. Riwayat pendidikan
 - a. Sekolah Dasar : MIN Mesjid Raya Banda Aceh
 - b. MTsN : MTsN Model I Banda Aceh
 - c. SMA : SMAN 4 DKI Jakarta Banda Aceh
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan S1 Ilmu